**Peranan Kelompok Wanita Tani Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang**

**The Role Of Women’s Farmer Groups In Supporting Family Income In Salassa Village Curio District Enrekang Regency**

**Muh Fernanda**1**,Latang**2**,Suardi** 3**.**\*

1,2 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia *\*fernandamuh3@gmail.com*

|  |
| --- |
|   |

# Abstrak

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah lima orang informan yang terdiri dari ketua, bendahara dan tiga anggota. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kelompok wanita tani dalam menunjang pendapatan keluarga di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dilakukan dengan menjalankan tiga fungsi utama kelompok tani yaitu sebgai unit belajar dengan memberikan motivasi dan semangat yang harus terus berusaha belajar,para anggota KWT dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelolah lahan pertanian dengan baik dan benar. Sebagai unit kerjasama dengan meningkatkan kerjasama, kebersamaan, keterlibatan para anggota dalam penyelesaian masalah. Sebagai unit produksi dengan melaksanakan kegiatan produksi melalui beberapa kegiatan usaha yang dilaksanakan seperti pengelolahan lahan pertanian, ternak ayam, budidaya ikan.

.

**Kata Kunci:** Peranan Kelompok Wanita Tani Sebagai Unit Belajar, Unit Kerjasama, Unit Produksi

# Abstract

This research is a qualitative approach with a descriptive type of research. Sources of data in this study amounted to five informants consisting of the chairman, treasurer and three members. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis used data reduction analysis, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the role of women's farmer groups in supporting family income in Salassa Village, Curio District, Enrekang Regency was carried out by carrying out three main functions of farmer groups, namely as a learning unit by providing motivation and enthusiasm to keep trying to learn, KWT members can gain knowledge and new skills in managing agricultural land properly and correctly. As a unit of cooperation by increasing cooperation, togetherness, involvement of members in problem solving. As a production unit by carrying out production activities through several business activities carried out such as agricultural land management, chicken farming, fish cultivation

**Keywords:** The Role of Women Farmers' Groups as Learning Units, Cooperation Units, Production Units

1

# 1. PENDAHULUAN

Sumber daya alam memberikan kontribusi yang amat besar bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan salah satunya yang memiliki potensi yang baik adalah pertanian karena Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi besar dan sumber daya alam yang melimpah untuk produk pertanian. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian.

Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan akhir pembangunan pertanian

Namun dari adanya potensi tersebut, permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat desa yang mayoritas bertani sangat beragam, tak terkecuali adalah dari kalangan perempuan atau ibu rumah tangga. Umumnya, perempuan terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang dapat disebabkan penghasilan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga, maka peranan atau emansipasi wanita untuk memiliki harkat dan martabat dengan pria terus meningkat, sehingga pada mulanya sebagai ibu rumah tangga, mulai berubah dan turut secara langsung serta membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Oleh karena partisipasi aktif wanita dalam pembangunan sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi sebagai warga negara yang bertanggung jawab maka wanita harus bekerja keras mengejar ketinggalannya di semua kesempatan.

Peran perempuan baik dalam keluarga maupun kelompok masyarakat harus didukung guna menciptakan suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang sejahtera. Untuk itu tenaga kerja perempuan sangatlah diperlukan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memelihara lingkungan yang sehat serta produktif di dalam lingkungan pedesaan. Peranan wanita dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari partisipasinya pada kegiatan yang memberikan penghasilan atau keuntungan dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga.

Wanita pada masyarakat pedesaan melakukan berbagai pekerjaan baik dibidang pertanian maupun di luar pertanian sebagai pencari nafkah penuh untuk keluarganya. Motivasinya bukanlah sekedar untuk mengisi waktu luang ataupun melanjutkan karir, tapi sungguh-sungguh untuk menambah nafkah sebagai tambahan terhadap penghasilan keluarga.

Adanya potensi dari peran perempuan dalam menciptakan pertumbuhan perekonomian tersebut, maka sangat perlu bagi perempuan desa untuk membuat adanya kelompok dimana mereka dapat menciptakan pertumbuhan perekonomian tersebut dan produktivitas yang bermanfaat baik bagi dirinya, keluarga, dan masyarakar disekitar. Salah satunya adalah dengan membentuk Kelompok Wanita Tani.

Kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang dapat dilaksanakan untuk masyarakat khususnya untuk para perempuan. Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan adalah salah satu program pendidikan dalam masyarakat yang dapat membantu masyarakat dalam menyelasaikan permasalahan yang ada. Upaya melibatkan masyarakat dalam pembangunan pendidikan dapat memberikan pengaruh positif. Mengingat bahwa masyarakat di pedesaan sangat memerlukan aspek pembangunan pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan. Salah satu proses peningkatan kesejahteraan masyarakat diantaranya yaitu melalui pemberdayaan masyarakat di pedesaan Desa Salassa merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Berdasarkan data yang diperoleh melalui studi pra penelitian dengan menggunakan wawancara dan observasi awal, sebagian besar penduduk di Desa Salassa memanfaatkan lahannya sebagai lahan pertanian, tak terkecuali para wanita tani atau ibu rumah tangga. Desa Salassa memiliki suatu kelompok wanita tani yang diberi nama Kelompok Wanita Tani Buntu Kuru. Para wanita tani membentuk sebuah kelompok wanita tani yang bersifat umum dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. Kelompok wanita tani ini mampu meningkatkan pendapatan keluarga para anggotanya melalui kegiatan pengelolahan lahan pertanian sayur-sayuran, budidaya ikan dan ternak ayam. Para anggota dapat mengerjakan kegiatan tersebut secara bersama-sama guna meringankan pekerjaan yang kemudian nantinya hasil yang didapatkan dari kegiatan tersebut dijual dan dibagikan secara merata kepada para anggota kelompok. Melalui kelompok wanita tani ini juga, para anggota dapat meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan pekarangan rumahnya sebagai lahan pertanian kecil guna mengurangi pengeluaran keluarga. Pekarangan rumah dapat ditanami sayur-sayuran yang hasilnya digunakan untuk konsumsi keluarga sehingga dapat menghemat pengeluaran.

Namun masalah yang kemudian dihadapi yaitu Kelompok Wanita Tani tersebut kesulitan mendapatkan modal usaha dan pemasaran yang masih menggunakan metode mulut ke mulut atau membawa sendiri hasil panen ke pedagang pedagang terdekat. Beberapa dari anggota kelompok wanita tani Desa Salassa sebelum mengikuti kelompok wanita tani adalah ibu rumah tangga biasa yang tidak bekerja sehingga tidak memiliki pendapatan pribadi. Beberapa pendapat anggota Kelompok Wanita Tani tersebut juga mengatakan bahwa jumlah pendapatan setelah bergabung dan membentuk kelompok mengalami peningkatan yang cenderung lebih besar jika hasil panen yang di peroleh berada pada musim yang pas sehingga pendapatan keluarga lebih meningkat dari sebelumnya.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan kelompok wanita tani dalam menunjang pendapatan keluarga. Penelitian ini dilakukan pada kelompok wanita tani Buntu Kuru Di Desa Salassa, Kecamatan Curio Kabupatan Enrekang. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Peranan Kelompok Wanita Tani Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang “.

## 2.TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Peranan Kelompok Wanita Tani

Peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Di dalam masalah peranan, sering dibedakan dalam peranan sosial dan peranan individual. Peranan sosial adalah pengharapan-pengharapan kemasyarakatan (sosial) tentang perilaku dan sikap yang dihubungkan dengan status tertentu tanpa menghiraukan kekhususan orang yang mendukung status itu. Peranan perseorangan (individual) yaitu pengharapan-pengharapan tingkah laku di dalam status tertentu yang berhubungan erat dengan sifat-sifat khusus dan individu-individu sendiri. individu sendiri. Menurut Kustina (2010:7) peran adalah Aktivitas yang dijalankan oleh seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi lembaga tersebut. Terdapat dua peran yaitu peran yang dilakukan dan peran yang diharapkan.

Teori peran *(Role Theory)*adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu Elifsesen menjelaskan teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial dengan beranggapan bahwa sebagian besar aktivitas sehari-hari menjadi pemeran dari kategori yang didefenisikan secara sosial. Setiap individu harus memenuhi dan menghadapi setiap peran sosial yang merupakan seperangkat hak dan kewajiban, harapan, norma, dan perilaku. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi dan perilaku individu adalah konteks yang spesifik. Individu umumnya memiliki dan mengelolah banyak peran. Peran menentukan apa yang harus dikejar tujuan, tugas apa yang harus diselesaikan, dan apa pertunjukan yang diperlukan dalam skenario atau situasi tertentu. Teori peran menyatakan bahwa sebagian besar perilaku sosial sehari-hari dapat diamati melalui orang yang melaksanakan peran mereka.( Elifsesen, role theory and its usefulnes in public relations, Journal of Business and Social Sciences 2015:139).Teori peran *(Role Theory)*adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi.

Kelompok merupakan sekumpulan manusia yang merupakan kesatuan dan memiliki identitas, dimana identitas tersebut dapat berupa adat istiadat dan sistem norma yang mengatur pola interaksi masyarakat manusia yang hidup di dalam masyarakat sendiri. Kelompok bisa terbentuk dimanapun dan kapanpun seperti kelompok profesi, kelompok aliran, kelompok bermain dan sebagainya. Setiap kelompok juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Menurut Muslim (2009:71) Kelompok merupakanSekumpulan orang yang beranggotakan dua individu atau lebih yang saling berinteraksi, bertukar pikiran dan perilaku per-individu dipengaruhi oleh individu lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu

Dalam suatu kelompok pastinya memiliki struktur kelompok, menurut Arana (2009:52), struktur kelompok meliputi (1)Kepemimpinan formal yang berperan penting terhadap anggota.(2)Peran merupakan seperangkat perilaku yang diperankan oleh seseorang dalam posisi tertentu.(3) Norma yang harus diterima dan ditaati oleh kelompok tersebut.(4) Status kelompok adalah hal penting yang diberikan oleh anggota kelompok.(5) Ukuran kelompok dilihat dari segi kualitas dan kuantitas.(6) Proses kelompok: pola komunikasi, pengambilan keputusan, perilaku pemimpin, pengambilan keputusan perilaku pemimpin, dinamika kekuasaan, dan konflik dalam kelompok.

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisasi para petani dalam mengembangkan usaha taninya. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dengan cara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain seperti gotong royong, usha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani (Hermanto,2007:86) Adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Kelompok tani sebagai kumpulan para petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya (Departemen Pertanian RI 1997 dalam Samsi 2011:15).

Menurut Sumardjo dalam (Yuniar,2015 : 63) bahwa ada kecenderungan perilaku kelompok tani kurang efektif mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sehingga kualitas SDM anggota cenderung lokalit, kurang memiliki kompetensi berorgansiasi. Pada kelompok tersebut, kepemimpinan lokal biasanya kurang berfungsi secara efektif membawa kelompok bertahan secara produktif, karena adanya intervensi yang terlalu intensif dari pihak luar, sehingga cenderung menghasilkan ketergantungan pada arahan atau intensitas pembinaan oleh petugas lapang atau pembina lainnya.

Dapat disimpulkan kelompok wanita tani adalah sekumpulan wanita yang beranggotakan lebih dari satu atau dua orang memiliki aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dan tujuan bersama dalam kepentingan bersama pada bidang pertanian untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.

Peranan kelompok wanita tani adalah dengan menjalankan tiga fungsi pokok suatu kelompok tani yaitu sebagai unit belajar, sebagai unit kerjasama dan sebagai unit produksi Kelompok tani memiliki fungsi sebagai berikut :(a)Sebagai unit belajar, adalah kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.(b) Unit kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain, melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.(c) Unit produksi, usahatani yang dilaksanakan oleh masing masing anggota kelompoktani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas (Hariadi, 2011:54)

### 2.2 Pendapatan Keluarga

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan seseorang juga didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno ( 2004:79 ) mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala keluarga maupun pendapatan anggota-anggota keluarga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat dipergunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung.

Menurut Gustiyana (2003), pendapatan adalah Pengurangan dari penerimaan dengan biaya total yang dibedakan menjadi dua jenis yaitu pendapatan usaha tani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha tani. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung perbulan, pertahun dan permusim tanam. Dengan kata lain bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang atau keluarga selama jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial dan asuransi pengangguran.

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing masing yang merupakan bagian dari keluarga (Friedman, 1998 : 32) sedangkan menurut Ahmadi (2004:167 ) menyebutkan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang ummnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.

Dengan demikian dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan atau pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam keluarga.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakn instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Sedangkan,

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimaksudkan untuk hasil temuan dilapangan sekaitan dengan Peranan kelompok wanita tani dalam menunjang pendapatan keluarga di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

#### 3.2 Teknik Analisis Data

Data yang dikemukakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif mengenai peranan kelompok wanita tani dalam menunjang pendapatan keluarga di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Kemudian data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data sehingga ditemukan teori dari data tersebut.

Semua data yang dikumpulkan dari penelitian yang berupa pernyataan dari informan dalam bentuk narasi dari hasil pernyataan lisan. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Semua data yang diperoleh ini selanjutnya dipaparkan berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari informan yang mengetahui persis pokok persoalan yang akan diteliti.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:237), kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 3.3 Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Menurut Moleong (2002:178) Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk tahap data itu”. Teknik lain yaitu: ketekunan pengamatan yang merupakan inti dari kebutuhan untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan, penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali dari pada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengetahui peranan kelompok wanita tani dalam menunjang pendapatan keluarga

#### 4.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Peranan Kelompok Wanita Tani Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 November sampai dengan 09 Desember 2020 yang bertempat di Dusun Pamolongan Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Informan penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari ketua, bendahara dan 3 anggota kelompok

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Keterangan** | **Alamat** |
| 1 | Wr | Ketua Kelompok | Pamolongan |
| 2 | Fa | Bendahara Kelompok | Baribatu |
| 3 | SR | Anggota | Baribatu |
| 4 | Im | Anggota | Pamolongan |
| 5 | HT | Anggota | Pamolongan  |

Tabel 4.1 Informan kelompok wanita tani Desa Salassa

###  4.3 Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Peranan Kelompok Wanita Tani Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Peranan adalah aspek kedudukan dari suatu peran atau tindakan dan perilaku yang dilakukan dan dapat diharapkan dari seseorang atau kelompok pada situasi sosial tertentu. Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang.Sebagian besar anggota Kelompok Wanita Tani Desa Salassa ini merupakan ibu rumah tangga biasa, hanya terdapat tiga anggota saja yang memiliki pekerjaan lain yaitu dua sebagai karyawan toko elektronik di pasar dan satu sebagai pedagang kecil dirumahnya. Pada umumnya seorang ibu rumah tangga memiliki banyak waktu yang dapat diluangkan, karena tugas sehari hari mereka hanya mengurusi rumah tangga seperti memasak, mencuci, bersih bersih rumah, mengurusi anak dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok wanita tani Desa Salassa memeliki beberapa peran sebgai berikut :

1. **Sebagai Unit Belajar**

Hasil penelitian didapatkan peranan kelompok wanita tani Desa Salassa sebagai unit belajar guna menunjang pendapatan keluarga anggotanya. Peranan kelompok wanita tani sebagai unit belajar berupa mengetahui kebutuhan belajar,melaksanakan kegiatan pembelajaran serta manfaat dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada informan Im sebagai anggota kelompok mengungkapkan bahwa :

“…Pada tanggal 7 setiap bulan, para anggota kelompok wanita tani melaksanakan pertemuan rutin. Pertemuan rutin tersebut bertujuan untuk membahas mengenai apa yang menjadi kebutuhan belajar anggota sekaligus dapat berdiskusi dan saling bertukar informasi mengenai kebutuhan dan proses kegiatan kelompok wanita tani.(tanggal 15 November 2020 )”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Wr dari hasil penelitian mengatakan bahwa :

“…Pada saat dilaksanakan pertemuan rutin, para anggota biasanya akan membahas kebutuhan dalam melaksakan kegiatan seperti pengetahuan mengenai cara bercocok tanaman sayur sayuran dan kacang kacangan (merawat, menanam, memanen) sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. (tanggal 15 November 2020 )”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani mengidentifikasi kebutuhan belajar melalui pertemuan rutin tiap bulan. Dari pertemuan tersebut juga dibahas mengenai apa yang dibutuhkan anggota sehingga dapat diketahui kebutuhan belajar para anggota kelompok wanita tani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wr mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran kelompok tani mengungkapkan bahwa :

“…Pembelajaran dalam kelompok wanita tani dapat berupa diskusi, pendampingan belajar dan konseling antar sesama anggota kelompok maupun para petani disekitar yang lebih mengerti dalam mengelolah lahan pertanian sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.(tanggal 15 November 2020 )”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan HT mengenai waktu yang digunakan dalam melaksanakan pembalajarn mengungkapkan bahwa :

“…Untuk mendapatkan pengetahuan itu bisa setiap hari, tetapi lebih jelasnya kelompok wanita tani akan mengadakan kumpul bersama untuk berbagi informasi kadang juga dapat masukan dari para petani disekitar. Biasanya diadakan sekali sebulan. (tanggal 15 November 2020).”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan para anggota kelompok wanita tani dalam melangsungkan kegiatan belajar adalah pendekatan verbal seperti pendampingan belajar, diskusi dan konseling antar sesama anggota ataupun para petani disekitar dan dapat dilaksanakan setiap hari seperti pendampingan belajar ataupun melalui diskusi antar sesama anggota.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan Im mengenai materi pembelajaran mengungkapkan bahwa :

“…Materi pembelajaran yang pernah saya dapatkan dari penyuluhan yaitu tentang program pembelajaran semprot massal dan program penanaman benih sayuran yang langsung dipandu oleh salah satu penyuluh pertanian sehingga kita lebih mengerti dalam mengelolah lahan pertanian.(tanggal 15 November 2020).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Fa mengungkapkan bahwa :

“…Pelatihan dari penyuluh pertanian pernah sekali yaitu dengan pembelajaran semprot tanaman agar terhindar dari hama dan juga pelatihan penanaman benih sayur sayuran (tanggal 18 November 2020 ).”

Dari pendapat hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani berperan sebagai kelas belajar untuk para anggotanya dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian yaitu pembelajaran semprot tanaman agar terhindar dari hama dan juga pelatihan penanaman benih sayur-sayuran sehingga mendapat hasil yang lebih baik.

Pembelajaran dan keterampilan dalam mengelolah tanaman sayuran dapat diterapkan para anggota kelompok wanita tani dalam melaksanakan kegiatan sehari hari. Dengan memanfaatkan hasil pembelajaran diperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan HT mengungkapkan bahwa :

“…Pelatihan yang diberikan dapat berasal dari para petani lain yang ada disekitar KWT seperti keterampilan menanam tanaman sayur sayuran,merawat sampai mengkombinasikan tanaman dalam satu lahan pertanian sehingga para anggota dapat mencoba melalui kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah masing-masing.(tanggal 15 November 2020 ).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Im diketahui bahwa

“…Keterampilan yang didapatkan dari kelompok wanita tani yaitu keterampilan dalam menanam tanaman sayur-saturan, merawat tanaman dalam satu lahan pertanian dengan baik sehingga para anggota dapat mencoba melalui kegiatan pemanfaatan pekarangan di rumah (tanggal 15 November 2020 ).”

Kelompok Wanita Tani Desa Salassa dimanfaatkan para anggotanya unuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna menambah produktivitas dan meningkatkan pendapatan keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Wr mengungkapkan bahwa :

“…Manfaat yang saya dapatkan dengan mengikuti kegiatan kelompok wanita tani ini yaitu kita lebih mengerti dalam tata cara bertani sayuran yang baik, mendapat pengalaman, dapat berbagi ilmu dengan ibu ibu lainnya dengan cara kita masing masing.( tanggal 15 November 2020 ).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Fa mengungkapkan bahwa

“…Pengetahuan yang didapatkan setelah bergabung dengan KWT adalah kita dapat memperoleh informasi dari ibu-ibu lain sehingga kita lebih memahami cara bertani sayur sayuran seperti menanam, memelihara, pemberian pupuk organik atau pupuk kompos sampai memanen sehingga hasil yang diperoleh lebih baik (tanggal 15 November 2020 ).”

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menjadi anggota kelompok wanita tani Desa Salassa, para anggota dapat meningkatkan pengetahuan mereka dengan saling berbagi pengetahuan dengan sesama anggota KWT mengenai tata cara pertanian sayur mayur yang baik dan benar. Para anggota kelompok wanita tani bisa menambah pengetahuan dalam hal pengelolahan lahan pertanian dari sesama anggota. Para anggota dapat saling bertukar informasi mengenai cara mengelolah lahan pertanian dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan produktifitas para anggota.

1. **Sebagai Unit Kerjasama**

Kelompok wanita tani menjadi wadah untuk memperkuat kerjasama antar sesama anggota kelompok dan kelompok dengan dengan pihak lain. Melalui kerjasama diharapkan lebih efisien dan efektif serta lebih mampu menyelesaikan segala hambatan yang dihadapi pada anggota dan kelompok. Melalui proses sebagai unit kerjasama, peningkatan kemampuan anggota kelompok wanita tani didaptkan berupa mengatur dan melaksanakan pembagian tugas anggota, menjalin hubungan baik antar anggota dan memperkuat kerjasama, serta melaksankan diskusi bersama untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan SR mengenai pembagian kegiatan mengungkapkan bahwa :

“…Pembagian pekerjaan ada, tetapi biasanya juga tergantung kebutuhan yang akan dikerjakan, para anggota kelompok tetap akan saling kerjasama meskipun ada pembagian pekerjaan(Tanggal16 November 2020).”

Sama halnya yang diungkapkan oleh informan dari hasil wawancara mengatakan bahwa :

“…Untuk kegiatannya di sesuaikan sesuai keperluan keadaan yang ada dan biasanya cenderung melaksanakan pekerjaan bersama-sama(Tanggal 15 November 2020).”

Dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan kelompok wanita tani, para anggota bekerja bersama-sama sehingga dapat menumbuhkan kerja sama yang baik guna mencapai tujuan bersama.

Kelompok wanita tani sebagai unit kerjasama juga dapat menimgkatkan silaturahmi antar sesama anggota melalui pertemuan yang mereka lakukan. Berdasakan hasil wawancara dengan informan Wr mengenai jadwal pertemuan para anggota mengungkapkan bahwa :

“…Jadwal pertemuan tentu ada dimana biasanya dilaksanakan satu kali dalam sebulan guna untuk membahas perkembangan kegiatan yang kita lakukan dan tentunya untuk menjaga komunikasi antar para anggota (Tanggal 15 November 2020).”

Sama halnya yang diungkapkan oleh SR dari hasil wawancara mengungkapkan bahwa :

“…Biasanya pada tanggal 7 setiap bulan kita disuruh kumpul untuk berbagi informasi mengenai perkembangan kegiatan juga pembagian hasil panen kepada para anggota kelompok wanita tani ini. Selain itu dengan adanya pertemuan rutin itu diharapkan mampu menjaga silaturahim dan keakraban sesama anggota KWT (Tanggal 16 November 2020).”

Dari hasil wawancara dengan Im mengungkapkan bahwa :

“…Kegiatan sehari hari dapat disesuaikan dengan keperluan para anggota dan biasanya cenderung dilaksanakan secara bersama – sama (Tanggal 15 November 2020).”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani dapat meningkatkan kerja sama antar sesama anggota melalui pertemuan rutin yang dilaksanakan yang diharapkan mampu menjaga silaturahim dan keakraban antar para anggota.

Selain dalam hal pembagian kegiatan kelompok, para anggota kelompok wanita tani juga dapat meningkatkan kerjasama melalui kebersamaan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan hingga dalam pemecahan suatu masalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan HT mengungkapkan bahwa :

“… Para anggota dapat memanfaatkan waktu dalam pertemuan rutin untuk berdiskusi mengenai masalah yang ada sehingga dapat ditemukan jalan keluarnya (Tanggal 15 November 2020).”

Sama halnya yang diungkapkan oleh informan Fa pada hasil wawancara mengungkapkan bahwa :

“… Dengan adanya pertemuan rutin kelompok wanita tani ini diharapkan mampu memecahkan masalah yang didapatkan dari menjalankan kegiatan serta dapat bermusyawara sehingga menghasilkan kesepakatan bersama (Tanggal 18 November 2020 ).”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pertemuan rutin yang diadakan satu kali dalam sebulan mampu dimanfaatkan oleh para anggota untuk berdiskusi membahas kegiatan sehingga para anggota terlibat dalam pengambilan keputusan hingga dalam pemecahan suatu masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Im mengungkapkan bahwa :

“…Dari hasil kesepakatan bersama, pembagian pendapatan para anggota berasal dari hasil jual sayur sayuran, ternak ayam dan budidaya ikan yang sebelumnya sudah diambil terlebih dahulu modal kemudian sisanya dibagikan kepada para anggota (Tanggal 15 November 2020 ).”

Sama halnya yang diungkapkan oleh informan Wr mengatakan bahwa :

“…Pembagian pendapatan dilakukan pada saat semua anggota pada kumpul, pembagian yang dilakukan yaitu hasil panen yang kami terima kami kurangi terlebih dahulu dengan modal yang KWT keluarkan terlebih dahulu kemudian sisanya kami bagi rata dengan para anggota sesuai dengan kesepakatan bersama (Tanggal 15 November 2020 )

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disamping memecahkan masalah yang dihadapi para anggota kelompok wanita tani, pengambilan keputusan mengenai pembagian hasil dilaksanakan secara bersama dan sesuai dengan kesepakatan bersama – sama.

1. **Sebagai Unit Produksi**

Kelompok wanita tani Desa Salassa berperan sebagai unit produksi untuk meningkatkan pendapatan keluarga para anggotanya. Unit produksi, usahatani yang dilaksanakan oleh masing masing anggota kelompoktani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas. Kelompok wanita tani dapat menjadi wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui beberapa kegiatan yang ada.

Dari hasil wawancara dengan informan Im mengunkapkan bahwa :

“…Kegiatan pemanfaatan lahan hasil panennya dijual kemudian di bagi ke pada para anggota KWT, begitu juga dengan budidaya ikan dan ternak ayam (Tanggal 15 November 2020 ).”

Sama halnya yang diungkapkan oleh informan SR dari hasil wawancara mengatakan bahwa :

“…Kegiatannya yaitu dari hasil panen kemudian dijual dan dibagi kepada seluruh anggota kelompok (Tanggal 16 November 2020 ).”

Dari hasil penelitian, pendapatan yang dapat diperoleh dari kegiatan kelompok wanita tani yaitu penjualan hasil panen sayur sayuran, penjualan hasil budidaya ikan dan juga penjualan hasil ternak ayam yang kemudian dibagi ke setiap anggota kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Wr mengatakan bahwa :

“…Pembagian dilakukan pada saat semua anggota pada kumpul, pembagian yang kami lakukan yaitu hasil jual panen yang kami terima kami kurangi dahulu dengan modal yang KWT keluarkan sebelumnya ( perawatan, pupuk,DLL ) kemudian kami potong masuk ke kas KWT sebesar 10 % untuk tabungan dan sisanya kemudian kami bagi rata sesuai kesepakan seluruh anggota (Tanggal 15 November 2020 ).”

Sama halnya yang disampaikan oleh informan HT bahwa :

“…Setahu saya hasil dari penjualan itu semuanya dikumpulkan kemudian pada saat semua anggota kelompok tani sudah pada kumpul hasilnya dibagi rata. Selain itu pasti ada pengurangan dari hasil jual tadi untuk modal lagi sebelum dibagikan kepada para anggota (Tanggal 15 November 2020 ).”

 Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan pembagian penghasilan kepada para anggota, terlebih dahulu dilakukan penghitungan modal awal atau pengeluaran selama melaksanakan kegiatan, kemudian 10 % dari hasil tersebut juga masuk ke tabungan KWT sebagai uang KAS dan selanjutnya sisanya dibagikan kepada para anggota kelompok wanita tani secara merata.

Dari hasil wawancara dengan informan Fa mengungkapkan bahwa :

“…Hasil dari penjualan panen itu dikumpulkan kemudian pada saat kita sudah pada kumpul, para anggota berunding terlebih dahulu kemudian menyepakati setelah itu dibagikan kepada para anggota seperti kesepakatan. Pendapatannya tidak menentu antara Rp.100.000 – Rp.300.000 per orang tapi sebelum dibagi perlu ada pertimbangan sebelumnya seperti pengembalian modal ataupun modal yang dibutuhkan untuk kegiatan selanjutnya (Tanggal 18 November 2020 ).”

Seperti hal yang disampaikan oleh SR dari hasil wawancara mengungkapkan bahwa :

“… Pembagian dilakukan sebulan sekali, pembagian dibagikan kepada para anggota secara rata. Saya mendapatkan antara Rp.100.000 – Rp. 300.000 tergantung dari harga jual dari hasil panen.( Hasil wawancara dengan S.R pada tanggal 16 November 2020 ).”

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembagian dilaksanakan pada saat semua anggota kelompok wanita tani berkumpul kemudian menyepakati mengenai besaran yang dibagikan kepada para anggota. Pendapatan yang dapat diperoleh para anggota kelompok wanita tani antara Rp.100.000 – Rp. 300.000 tergantung dari harga jual dari hasil panen.

Selain dari hasil kegiatan kelompok wanita tani, para anggota KWT juga dapat meningkatkan pendapatan diluar kegiatan KWT yaitu menjadi buruh tani panggilan para petani bawang merah. Para petani bawang merah membutuhkan bantuan buruh tani untuk membatu dalam perawatan pertanian bawang merah seperti menanam, membersihkan rumput liar, memanen, hingga merapikan sebelum dijual ke pembeli. Para wanita tani menjadi solusi karena pengerjaannya yang tidak terlalu berat.

Dari hasil wawancara dengan informan Fa mengenai kegiatan menjadi buruh tani mengungkapkan bahwa :

“…Saya juga bisa mendapatkan pendapatan lain diluar kegiatan di KWT dengan menjadi buruh tani para petani bawang merah (Tanggal 18 November 2020 ).”

Sama halnya juga diungkapkan oleh informan Im bahwa :

“…Menjadi buruh tani petani bawang merah, kita di dipanggil menjadi buruh tani lewat KWT kemudian ketua KWT yang menentukan jumlah anggota yang dibawa untuk menjadi buruh tani seperti pada saat para petani menanam, mencabut rumput liar, hingga memanen (Tanggal 15 November 2020 )

Dari hasil wawancara dengan informan HT mengenai kegiatan tersebut mengungkapkan bahwa :

“…Melalui kelompok wanita tani, kita bisa menjadi buruh tani para petani bawang merah. Kerjanya untuk membantu para petani mengurus tanaman seperti menamam, mencabut rumput sampai memanen dan itu mendapatkan upah untuk menambah pendapatan (Tanggal 15 November 2020).”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani memiliki kegiatan lain diluar kegiatan yang biasanya dilakukan sehari hari yaitu menjadi buruh tani para petani bawang. Kelompok wanita tani berperan sebagai wadah penyaluran tenaga kerja buruh tani guna menambah produktivitas para anggota khususnya para perempuan untuk membantu para petani bawang merah mengurusi tanamannya.

Kelompok Wanita Tani Desa Salassa dapat menjadi tempat untuk meningkatkan produktivitas para anggotanya melalui pemanfaatan pekarangan rumah. Selain meningkatkan produktivitas, pemanfaatan pekarangan rumah juga dapat mengurangi pengeluaran para anggota dalam memenuhi beberapa kebutuhan pangan sehari hari.

Dari hasil wawancara dengan informan Fa mengungkapkan bahwa :

“…Dari kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah dilakukan dengan menanam berbagai sayuran seperti benih tanaman sawi, cabe, bayam dan hasilnya untuk di masak di rumah tanpa harus membeli lagi dipasar (Tanggal 18 November 2020 )

Sama halnya yang diuangkapkan oleh informan HT mengenai manfaat dengan adanya pemanfaatan pekarang rumah menjadi lahan pertanian bahwa :

“…Dari kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah itu dapat menghemat pengeluaran karena hasilnya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi pangan sehari hari sehingga kebutuhan pangan para anggota keluarga dapat terpenuhi (Ttanggal 15 November 2020 ).”

Dengan melaksanakan kegiatan kelompok wanita tani seperti memanfaatkan lahan pekarangan menjadi lahan pertanian sayur mayur dapat menghemat pengeluaran para anggota kelompok wanita tani untuk belanja sayuran rata rata Rp. 5.000 – Rp.8.000 perhari. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah, para anggota kelompok wanita tani dapat lebih produktiv dalam bidang pertanian seperti bertani sayur sayuran di pekarangan rumah masing masing serta dapat mengurangi dan menghemat pengeluaran dalam keluarga karena hasilnya digunakan untuk konsumsi keluarga.

###  4.4 Pembahasan Penelitian

Peranan adalah aspek kedudukan dari suatu peran atau tindakan dan perilaku yang dilakukan dan dapat diharapkan dari seseorang atau kelompok pada situasi sosial tertentu. Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Menurut Soekanto (2002:242) peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut: (a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat.peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. (b) Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. (c) Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga dan posisi di masyarakat. Khusus dalam hal pendapatan, seorang suami perperan sangat besar didalamnya. Terkadang juga para istri harus mencari pekerjaan guna menambah pendapatan sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Peran perempuan baik dalam keluarga maupun kelompok masyarakat harus didukung guna menciptakan suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang sejahtera. Untuk itu tenaga kerja perempuan sangatlah diperlukan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memelihara lingkungan yang sehat serta produktif di dalam lingkungan pedesaan. Peranan wanita dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari partisipasinya dalam kegiatan yang memberikan penghasilan atau keuntungan dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga.

Dengan adanya potensi dari peran perempuan dalam menciptakan pertumbuhan perekonomian tersebut, maka sangat perlu bagi perempuan desa untuk membuat adanya kelompok dimana mereka dapat menciptakan pertumbuhan perekonomian tersebut dan produktivitas yang bermanfaat baik bagi dirinya, keluarga, dan masyarakar disekitar. Salah satunya adalah dengan membentuk Kelompok Wanita Tani. Menurut Hariadi (2011:54) Kelompok tani memiliki fungsi sebagai berikut : (a) Sebagai unit belajar, adalah kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera. (b) Unit kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain, melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. (c) Unit produksi, usahatani yang dilaksanakan oleh masing masing anggota kelompoktani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Dari hasil penelitian, kelompok wanita tani Desa Salassa telah melaksanakan peranannya dengan menjalankan tiga fungsi utama suatu kelompok tani yaitu sebagai unit belajar, unit produksi dan sebagai unit kerjasama guna untuk meningkatkan pendapatan keluarga anggota KWT. Kelompok Wanita Tani sebagai unit belajar dapat berperan dalam memberikan motivasi dan semangat yang harus terus berusaha belajar, para anggota KWT dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelolah lahan pertanian dengan baik dan benar sehingga mendapat hasil yang maksimal. Kelompok wanita tani sebagai unit produksi dapat berperan dalam melaksanakan kegiatan produksi melalui beberapa kegiatan usaha yang dilaksanakan seperti pengelolahan lahan pertanian, ternak ayam, budidaya ikan sehingga dapat menambah pendapatan para anggota serta menambah pendapatan dengan menjadi buruh tani para petani bawang merah. Selain itu kelompok wanita tani dapat meningkatkan produktivitas para anggota dengan adanya pemanfaatan pekarangan rumah menjadi lahan pertanian sehingga dapat mengurangi pengeluaran keluarga. Kelompok wanita tani sebagai unit kerjasama dapat perperan dalam meningkatkan kerjasama, kebersamaan, keterlibatan para anggota dalam penyelesaian masalah dalam hal usaha dan memperoleh keuntungan bersama.

Peran yang baik akan mendorong keberhasilan kegiatan kegiatan yang ada pada kelompok wanita tani. Pada tanggal 7 setiap bulannya, kelompok wanita tani Desa Salassa melaksanakan pertemuan para anggotanya. Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar anggota sehingga hubungan para anggota tetap terjalin dengan baik. Selain itu, pertemuan ini juga dilakukan untuk pembagian hasil kepada para anggota serta para anggota dapat saling bertukar informasi mengenai perkembangan kegiatan KWT.

Para kaum wanita di desa sudah terbiasa bekerja keras, bukan lantaran ingin menonjolkan perannya tapi memang karena suatu keharusan. Karean alasan-alasan ekonomi, untuk menambah pendapatan keluarga yang relatif rendah maka wanita di pedesaan ikut bekerja. Dalam menunjang kelangsungan hidup keluarganya maka pekerjaan rumah tangga bukan merupakan penghambat utama bagi wanita untuk mencari nafkah. Motivasiya bukanlah sekedar untuk mengisi waktu luang ataupun melanjutkan karir, tetapi sungguh-sungguh untuk menambah nafkah sebagai tambahan terhadap penghasilan keluarga, khususnya bagi golongan rumah tangga miskin. Budiman dalam (Sumarsono,2009:75) menambahkan konsep tingkat pendapatan pekerja wanita sebagai berikut : (a) Bahwa peran wanita sebagai penunjang ekonomi menjadi penting dengan bertambah miskinnya keluarga. (b) Sumbangan pendapatan pekerja wanita pada anggaran rumah tangga dapat dikatakan semakin miskin keluarga semakin tinggi presentase sumbangannya.

Reksoprayitno ( 2004:79 ) mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala keluarga maupun pendapatan anggota-anggota keluarga. Pendapatan yang dihasilkan oleh para petani bersumber dari hasil panen pertanian itu sendiri. Pendapatan para petani juga diartikan berupa Pengurangan dari penerimaan dengan biaya total yang dibedakan menjadi dua jenis yaitu pendapatan usaha tani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha tani. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung perbulan, pertahun dan permusim tanam.

Dari hasil penelitian, kelompok wanita tani Desa Salassa telah melaksanakan peranannya untuk meningkatkan pendapatan keluarga para anggotanya dengan menjalankan tiga fungsi utama suatu kelompok tani yaitu sebagai unit belajar dengan memberikan motivasi dan semangat yang harus terus berusaha belajar, para anggota KWT dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelolah lahan pertanian dengan baik dan benar sehingga mendapat hasil yang maksimal. Sebagai unit kerjasama dengan meningkatkan kerjasama, kebersamaan, keterlibatan para anggota dalam penyelesaian masalah dalam hal usaha dan memperoleh keuntungan bersama. Dan Sebagai unit produksi dengan melaksanakan kegiatan produksi melalui beberapa kegiatan usaha yang dilaksanakan seperti pengelolahan lahan pertanian, ternak ayam, budidaya ikan sehingga dapat menambah pendapatan para anggota serta menambah pendapatan dengan menjadi buruh tani para petani bawang merah. Selain itu kelompok wanita tani dapat meningkatkan produktivitas para anggota dengan adanya pemanfaatan pekarangan rumah menjadi lahan pertanian sehingga dapat mengurangi pengeluaran keluarga.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa peranan kelompok wanita tani dalam menunjang pendapatan keluarga Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang yaitu dengan menjalankan tiga fungsi utama suatu kelompok tani yaitu sebagai unit belajar dengan memberikan motivasi, pengetahuan, keterampilan baru dalam mengelolah lahan pertanian. Sebagai unit kerjasama dengan meningkatkan kerjasama, kebersamaan, keterlibatan para anggota dalam penyelesaian masalah. Dan Sebagai unit produksi dengan melaksanakan kegiatan produksi melalui beberapa kegiatan usaha yang dilaksanakan seperti pengelolahan lahan pertanian, ternak ayam, budidaya ikan sehingga dapat menambah pendapatan para anggota serta menambah pendapatan dengan menjadi buruh tani para petani bawang merah.

####

**5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Untuk para anggota kelompok wanita tani sebaiknya menambah kegiatan seperti pengelolahan hasil pertanian menjadi sebuah produk seperti pisang dan singkong diolah menjadi olahan keripik sehingga dapat menambah produktivitas para anggota dan juga dapat menambah harga jual guna mengoptimalkan pendapatan.
2. Bagi instansi terkait, sebaiknya lebih memperhatikan lagi kelompok wanita tani ini dengan memberikan pelatihan pelatihan yang dapat membantu untuk menambah pengetahuan dan keterampilan baru guna menginspirasi para anggota kelompok wanita tani untuk bisa membuka peluang usaha baru

### 6. DAFTAR PUSTAKA

Abulsyani.2012. *Sosiologi Sistematika,Teori dan Terapan.* Jakarta. Bumi Aksara.

Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta.PT Renaka Cipta

Ambar, Teguh S. 2004. *Manajemen Pemberdayaan*. Yogyakarta. Gava Media

Anwar. 2006. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung. Penerbit Alfabeta

Arana, K. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Yokyakarta. Graha Ilmu

Aviati, Yuniar. 2015. *Kompensasi Kewirausahaan, Teori, Pengukuran dan Aplikasi*. Yokyakarta. Graha Ilmu

Azwar, Saifudin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Bachri, Syamsul. 2017. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif.* Jakarta. Kencana

Elifsesen, *Role Theory and its Usefulnes in public relations, Journal of Business and Social Sciences* vol 4 no.10 April 2015. (Diakses pada tanggal 30 Oktober 2021)

Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yokyakarta. Kanisius

Gustiyana. 2003. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Buku LP3ES

Hariadi, S.S. 2011. *Dinamika Kelompok*. Bandung. CV. Mandar Maju

Harmoko. 2012. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Hermanto.2007. *Rancangan Kelembagaan Tani Dalam Implementasi Prima Tani. Analisis Kebijakan Pertanian Vol.5(2).* Pusat Analisis Sosek dan Kebijakan Pertanian, Bogor

Huda, Nurul.DKK. 2009. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta. Prenada Nedia Group

Kustini. 2010. *Peran forum kerukunan*. Jakarta. Anadi Press

Muslim, A. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta. Buku Teras

Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya

Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta. Bina Rafika

Ridha, Akram. 2014. *Pintar Mengelolah Keuangan Sakinah, Cetakan ke-1*. Solo. Tayiba Media Bandung. Remaja Rosdakarya

Soekanto,Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta . Rajawali Grafindo

Sugyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta

Sugyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuntitatif kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta.

Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yokyakarta. Graha lmu

Suprajtno. 2002. *Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik*. Surabaya. Airlangga University

Syam, Nina W. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung. Humaniora

Syarwini. 2011. *Hadis Shahih Ternyata Penduduk Surga Bercocok Tanam*. Yokyakarta. Buku LKIS

Umberto, Shiombing. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah: Masalah, Tantangan, dan Peluang*. Jakarta. CV Wirakarsa

Wibowo, Sukarno.dkk. 2013. *Ekonomi Makro Islam*. Bandung. Pustaka Setia

Wirawan, Sarlito, S. 2001. *Teori Teori Psikologi Sosial*. Jakarta. Raja Grafindo